

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ditengah-tengah arus globalisasi dan pola kehidupan masyarakat modern yang cenderung bersifat hedonisme dan individual serta lebih cenderung mementingkan pengetahuan umum tanpa diimbangi dengan pengetahuan agama yang banyak, keadaan tersebut juga mempengaruhi karakter seorang siswa yang tidak mengimbangi pengetahuan umum dengan pengetahuan agama, sehingga banyak siswa yang kurang termotivasi untuk mendalami ilmu agama dan tidak memahami pendidikan agama dengan baik. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik agama dalam mengembangkan pengetahuan agama, Pembelajaran serta kemampuan ilmu agama siswa, khususnya pelajaran kaidah nahwu yang menjadi dasar untuk mendalami pengetahuan agama.

Metode Al Miyah yang disusun oleh LPKS (Lembaga Pendidikan Kitab Salaf) Madrasah Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo sebagai terobosan baru untuk Pembelajaran dan pemahaman kaidah nahwu, metode ini bertujuan untuk menjawab tantangan dalam pembelajaran kaidah nahwu yang sulit dipahami oleh kebanyakan siswa Madrasah Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo, hal tersebut tidak lepas dari padatnya jadwal belajar siswa dalam mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan dan pola hidup mereka yang termasuk masyarakat menengah ke atas, dengan lingkungan hidup mereka sebelumnya lebih terdorong dalam mempelajari ilmu pengetahuan umum dan sedikit sekali dibekali dengan ilmu agama yang mumpuni, keadaan tersebut yang mendorong LPKS (Lembaga Pendidikan Kitab Salaf) Madrasah Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo dalam mengembangkan metode Al Miyah yang didasarkan pada hasil observasi terhadap kendala yang dialami oleh siswa, agar memiliki

metode pembelajaran nahwu yang bisa membantu siswa belajar kaidah nahwu dan bisa meningkatkan pemahaman dan motivasi belajarnya

Sebelum menerapkan metode Al Miyah ada beberapa buku yang telah diterapkan baik berupa buku nahwu dengan metode pembelajaran klasik dan buku nahwu yang mengikuti gaya penulisan dan penyusunan yang kekinian. Akan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa serta belum bisa Pembelajaran siswa untuk mempelajari ilmu nahwu. Hal itu karena buku tersebut masih menerapkan metode pembelajaran yang biasa seperti metode ceramah saja dan mengerjakan soal, hal tersebut menjadikan siswa jenuh dalam belajar, apalagi mata pelajaran nahwu termasuk salah satu mata pelajaran paling sulit bagi siswa.

Selain metode yang diterapkan oleh metode Al Miyah, dari segi materi pembelajaran yang disusun sangat mudah untuk dipahami siswa. Disamping itu untuk mengetahui hasil belajar siswa diadakan beberapa kegiatan sekali dalam seminggu seperti tes lisan, lalaran kubro dan praktek membaca kitab dengan menggunakan kitab *matan ghayah wa al taqrib*.¹

Buku nahwu dengan metode Al Miyah merupakan hasil gabungan dari beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah untuk menerangkan materi pelajaran nahwu, buku ini juga menerapkan metode bernyanyi, metode ini digunakan untuk memberi stimulus serta mempermudah siswa menghafal materi pelajaran, sehingga motivasi dan kemampuan siswa dalam memahami dan mempelajari kaidah nahwu sangat sangat baik. Menurut beberapa ilmuwan bahwa siswa yang bernyanyi dan mendengarkannya dapat meningkatkan prestasi dan kecerdasan.² Metode Al Miyah mempermudah siswa untuk mengingat kaidah

¹ Muhammad Zaky, *Wawancara* (26 Oktober 2021)

² Yanuar, *Jenis-jenis Hukuman Edukatif Untuk Siswa*, (Yogyakarta : Diva Press, 2012) hal. 156.

nahwu siswa, pembelajaran kaidah nahwu dengan metode Al Miyah menjadikan siswa lebih sering dan cepat merespon pelajaran, dan menunjukkan sikap-sikap semangat dalam belajar.

Dari beberapa temuan yang diketahui oleh peneliti dalam pembelajaran nahwu menggunakan metode Al Miyah, peneliti membuat judul tesis **Implementasi Metode Al Miyah Untuk motivasi belajar dan pemahaman Kaidah Nahwu Siswa Kelas III Madrasah Diniyah Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil observasi sementara yang telah diuraikan di latar belakang dengan judul tesis “Implementasi Metode Al Miyah Dalam Untuk motivasi belajar dan pemahaman Kaidah Nahwu Siswa Kelas III Madrasah Diniyah Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo”, oleh karena itu peneliti akan menfokuskan penelitian berdasarkan rumusan masalah sabagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pembelajaran metode Al Miyah untuk motivasi belajar dan pemahaman kaidah nahwu siswa?
2. Bagaimana implementasi metode Al Miyah untuk motivasi belajar dan pemahaman kaidah nahwu siswa?
3. Apa saja hambatan dalam implementasi metode Al Miyah untuk motivasi belajar dan pemahaman kaidah nahwu siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan penelitian tersebut maka peneliti memiliki tujuan dalam melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Al Miyah Untuk Motivasi

Belajar Dan Pemahaman Kaidah Nahwu Siswa Kelas III Madrasah Diniyah Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo” sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bentuk pembelajaran metode Al Miyah untuk motivasi belajar dan pemahaman kaidah nahwu siswa.
2. Untuk menganalisis implementasi metode Al Miyah untuk motivasi belajar dan pemahaman kaidah nahwu siswa
3. Untuk menganalisis hambatan dalam implementasi metode Al Miyah untuk motivasi belajar dan pemahaman kaidah nahwu siswa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik
 - a. Sebagai wawasan pengetahuan dalam bidang penelitian atau pembelajaran dalam pendidikan agama Islam pada bidang kaidah nahwu.
 - b. Sebagai bahan wawasan, informasi atau acuan untuk meningkatkan pembelajaran kaidah nahwu atau melanjutkan penelitian.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan untuk memajukan pendidikan agama Islam atau pembelajaran kaidah nahwu pada khususnya.
 - b. Bisa dijadikan pedoman bagi penyelenggara pendidikan atau lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan kaidah nahwu.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian pada penelitian ini memperkuat dan meyakinkan pembaca bahwa penelitian ini sangat layak untuk diteliti, karena merupakan

penelitian terbaru atau bukan penelitian ulang dari sebelumnya. Pada bagian ini peneliti akan mengungkapkan fakta yang terdapat pada penelitian terdahulu terdiri dari nama peneliti, tahun, judul, tujuan, metode dan hasil penelitian, kemudian akan dibandingkan dengan penelitian ini baik dari segi persamaan dan perbedaan untuk menguatkan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian skripsi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa strata 1 (satu), penelitian yang dilakukan oleh Uyen Aini Farista, berjudul Penerapan Pembelajaran Nahwu Shorrof Dalam Pespektif Amsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin Pungging Sidoarjo, tahun 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran nahwu dan sharraf melalui amtsilati dalam kemampuan membaca kitab kuning. Selain itu juga untuk mengetahui problem yang dihadapi dalam pembelajaran yang disertai dengan solusinya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisa masalah yang menjadi objek penelitian.

Secara umum penerapan amtsilati dalam meningkatkan kitab kuning cukup baik, akan tetapi terdapat beberapa problem yang dihadapi oleh pengajar. Problem yang dijumpai berupa kurangnya tenaga pendidik amtsilati, waktu tidak maksimal, sarana dan prasarana, tingkat kemampuan siswa yang beragam dan pembelajaran yang kurang kondusif.

Disamping itu ada solusi yang disampaikan sebagai berikut, merekrut guru yang memiliki kemampuan amtsilati, waktu pembelajaran ditambah, peningkatan saran dan prasarana, menumbuhkan budaya musyawarah diluar pembelajaran.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Ainur Ridho dengan judul Implementasi Metode Al-Miftah Dalam Membaca Kitab Kuning di SMPIT El –Quran Pakis Kabupaten Malang, penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Al miftah di SMPIT Daar El-Qur'an Pakis Kabupaten Malang, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan metode Al miftah di SMPIT Daar El-Qur'an Pakis Kabupaten Malang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang mengambil data dengan wawancara observasi dan dokumentasi sebagai penguat data. data yang diperoleh akan dianalisis

Hasil dari penelitian ini diawali dengan implementasi metode al miftah, langkah-langkahnya didahului dengan pembukaan berupa do'a dan berinteraksi dengan siswa, menentukan tujuan dan bahan, alat evaluasi pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran al miftah dengan hafalan dan praktek serta diakhiri dengan evaluasi. Setelah satu jam pembelajaran ditutup dengan do'a.

Hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran metode Al miftah yaitu adanya faktor internal, siswa masih belum begitu tertarik dengan pelajaran nahwu dan sharaf. Sedangkan, hambatan secara eksternal dikarenakan wali murid tidak mendukung secara moral karena tidak paham wali murid.

3. Penelitian dengan judul Metode Pembelajaran Nahwu Pada Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Judul yang dilakukan oleh Dicky Nathiq Nauri untuk menyelesaikan tugas akhirnya pada jenjang strata satu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran kaidah nahwu di Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat.

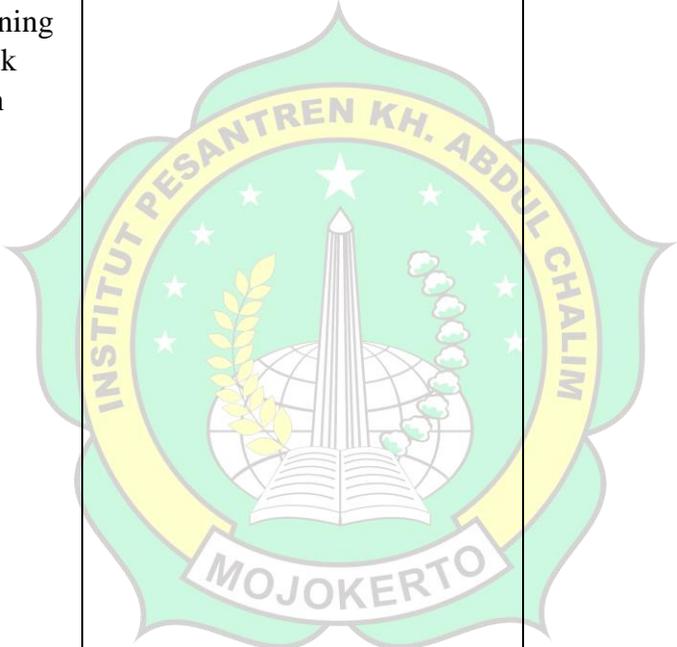
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang secara natural ingin mengungkapkan kondisi di lapangan berdasarkan tujuan penelitian, bukan menguji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat menitikberatkan pada kepada aspek kemampuan membaca kitab serta memahami kitab kuning sesuai dengan kaidah nahwu dan sharraf. Proses belajar mengajar nahwu dilaksanakan dengan penyampaian materi tentang kaidah-kaidah nahwu, kemudian dilanjutkan memberikan contoh sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

Selain itu untuk menunjang kemampuan siswa, digunakan juga metode qira'ah dan terjemah, metode menghafal, metode tulis menulis, metode *mudzakah*, metode *mutharahah* dan metode muthala'ah.

Pendukung pembelajaran kaidah nahwu antara lain tersedianya kitab atau buku sebagai penunjang dalam rangka kegiatan belajar mengajar ilmu nahwu, selain itu diadakan lomba baca kitab kuning.

	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Uyen Aini Farista, 2018. Penerapan Pembelajaran	- Metode penelitian kualitatif. - Penelitian dalam bidang kaidah nahwu - Kemampuna membaca kitab	-Penelitian Skripsi. -Buku yang diteliti adalah	Penbelajaran nahwu dengan dengan Amsilati

	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	<p>Nahwu Shorrof Dalam Pespektif Amsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin</p>		<p>Amsilati. -Kajian yang diteliti fokus kemampuan membaca kitab kuning saja.</p>	<p>merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami kaidah nahwu yang bersifat kekinian.</p> <p>Model pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran di era modern. Pembelajaran nahwu amsilati tetap mengacu pada metode yang ditetapkan.</p> <p>Menggunakan kitab lain sebagai penunjang.</p>
2	<p>Ahmad Ainur Ridho, 2019. Implementasi Metode Al-Miftah Dalam Membaca Kitab Kuning di SMPIT El – Quran Pakis Kabupaten Malang</p>	<p>Metode penelitian kualitatif. Penelitian tentang kaidah nahwu</p>	<p>Objek penelitian di SMPTI SMPIT El –Quran Pakis Kabupaten Malang. Kajian yang diteliti fokus kemampuan membaca kitab</p>	<p>Berdasarkan hasil dari penelitian ini, bahwa guru di SMPIT El – Quran Pakis Kabupaten Malang, ingin menemukan metode pembelajaran nahwu yang</p>

	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
			kuning. Penelitian skripsi	bisa membantu siswa siswanya mudah dalam memahami pelajaran nahwu, metode yang dipilih adalah metode Al Miftah yang dikembangkan oleh Pondok Sidogiri.
3	Dicky Nathiq Nauri, 2018, Metode Pembelajaran Nahwu Pada Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat	Metode penelitian menggunakan Kualitatif. Penelitian tentang kaidah nahwu. Membahas tentang metode pembelajaran nahwu.	Penelitian skripsi. Objek penelitian Pondok Pesantren Miftahul Huda 06. Penelitian terdahulu ini untuk mendiskripsikan metode yang digunakan, sedangkan penelitian saat ini adalah untuk mendiskripsikan suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu	Berdasarkan hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa metode yang digunakan seperti, metode <i>qawaid wa al tarjmat</i> , metode tulis menuli, metode menghafal, <i>mudzakarah</i> , <i>mutharahah</i> , dan <i>muthala'ah</i> . Penggunaan metode tersebut bertujuan agar siswa memahami kaidah nahwu dan bisa

	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
				membaca kitab kuning.

Tabel 1. 1 Penelitian terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan sebelumnya, secara garis besar terdapat beberapa persamaan, diantaranya metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan target dalam pembelajaran adalah qawaid. Adapun yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya, tingkatan penelitian sebelumnya berupa skripsi yang hanya memaparkan data, objek yang diteliti, tempat penelitian.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi merupakan susunan kegiatan dalam upaya menerapkan sebuah kebijakan atau tindakan kepada objek yang dituju sehingga mendapatkan hasil.

2. Metode Al Miyah

Metode adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran untuk mencapai tujuan.

Metode Almiyah adalah metode pembelajaran kaidah nahwu yang menggunakan nyanyian dan ceramah.

3. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *motivation* yang diambil dari kata *motive* yang memiliki arti tujuan atau upaya dalam mendorong seseorang.

Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berupa interaksi pendidik dan siswa, dengan tujuan yang telah ditentukan agar dapat menghasilkan perubahan, pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai.

4. Pemahaman Kaidah Nahwu

Pemahaman yaitu kedalaman yang bersifat afektif dan kognitif dan bisa diperkuat dengan kemampuan psikomotorik yang dimiliki seseorang, seperti seorang siswa harus memiliki pemahaman suatu pelajaran yang akan diujikan agar bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan ujian berjalan dengan efektif dan efisien.

Kaidah diambil dari bahasa arab yaitu *qaidah* bentuk jamaknya adalah *qawaid* dari segi bahasa memiliki arti aturan, undang-undang. Secara istilah kaidah adalah aturan bahasa yang membentuk susunan bahasa dengan baik. Nahwu adalah kaidah-kaidah bahasa Arab untuk mengetahui jabatan, keadaan kata dan bentuk huruf seta harakat baris terakhir dari suatu kata.

